

INSTRUMEN I

PENILAIAN BUKU TEKS PELAJARAN BAHASA INGGRIS SMA/MA

PENGANTAR

Agar penulis dan penilai buku teks secara sinergis dapat mengembangkan buku teks yang bermutu melalui kegiatan penulisan dan penilaian buku teks pelajaran bahasa Inggris khususnya untuk **kelompok peminatan** SMA/MA, instrumen ini telah disusun atas dasar landasan-landasan berikut: karakteristik **Kurikulum 2013**, pembelajaran bahasa Inggris dan kriteria pengembangan buku teks bahasa Inggris SMA/MA. Kemudian disusunlah instrumen yang dilengkapi dengan deskripsi butir-butir dalam instrumen tersebut. Untuk memaksimalkan objektivitas penilaian, sebagai alat bantu yang wajib digunakan telah juga dikembangkan lembar kerja (worksheet) penilaian. Dengan perangkat ini diharapkan penulis dan penilai buku teks pelajaran bahasa Inggris akan dapat membantu pemerintah menghasilkan buku teks pelajaran bahasa Inggris SMA/MA yang baik. Untuk itu, cermati dokumen ini dengan seksama. Di atas segalanya, pahami standar isi, terutama **KI** dan **KD** mata pelajaran bahasa Inggris SMA/MA sesuai dengan Permendiknas **No. 64 dan No. 69 tahun 2013**. Selamat bekerja.

KARAKTERISTIK KURIKULUM 2013

Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

1. mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik;
2. sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;
3. mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat;
4. memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
5. kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar matapelajaran;
6. kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti;
7. kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antarmatapelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS

1. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Karena itu, pembelajaran Bahasa Inggris selain ditujukan sebagai alat komunikasi juga sebagai alat pengembangan diri peserta didik menjadi manusia Indonesia yang memiliki daya saing global.

2. Komunikasi yang efektif menghendaki penggunaan bahasa yang baik dan benar, yaitu, bahasa yang sesuai dengan aturan-aturan kebahasaan dan tuntutan konteks komunikasi. Dengan demikian, pengetahuan kebahasaan meskipun tidak harus menjadi fokus tetap harus terajarkan.
3. Komunikasi nyata selalu terjadi dalam konteks alamiah. Karenanya, pembelajaran Bahasa Inggris hendaknya dilaksanakan dengan melibatkan peserta didik dan lingkungannya dalam konteks kehidupan sehari-hari (otentik dan alamiah). Dengan demikian, perilaku-perilaku terpuji seperti santun, peduli, jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi bahasa Inggris.
4. Komunikasi sendiri bukanlah tujuan akhir, melainkan merupakan sarana untuk mencapai tujuan yang lebih hakiki, yakni memenuhi kebutuhan hidup. Karena itu pembelajaran Bahasa Inggris hendaknya ditujukan untuk mengembangkan kecakapan hidup; dan bukan sebaliknya, menggunakan kecakapan-kecakapan hidup untuk mengajarkan Bahasa Inggris.
5. Bahasa Inggris merupakan sarana komunikasi global. Penguasaan Bahasa Inggris diharapkan membantu peserta didik memahami dan memperkuat budaya lokal dan nasional, serta mengenal dan memahami budaya internasional. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Inggris seharusnya dilaksanakan dengan memperhatikan aspek-aspek ketiga budaya tersebut.
6. Penguasaan Bahasa Inggris yang baik dapat menjadi sarana yang efektif peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) sehingga dapat meningkatkan daya saing sumber daya manusia Indonesia. Sebab itu, pembelajaran Bahasa Inggris hendaknya juga berorientasi pada perkembangan IPTEK.
7. Pencapaian keunggulan dalam berbahasa memerlukan pembelajaran yang konsisten, bermotivasi tinggi, dan persisten dalam menghadapi berbagai kesulitan dan masalah yang muncul. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Inggris juga harus mengembangkan sikap-sikap spiritual seperti sabar, tabah, penuh harap terhadap Tuhan Yang Mahaesa, dan khusyu dalam berdoa mengharap pertolongan-Nya bagi keunggulan prestasi belajar dan keberkahan memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang unggul.

KRITERIA PENGEMBANGAN BUKU TEKS

Buku Teks Pelajaran Bahasa Inggris SMA/MA yang dikembangkan diharapkan memiliki ciri-ciri berikut:

1. Mengembangkan kemampuan menggunakan Bahasa Inggris untuk berkomunikasi secara lisan (Menyimak dan Berbicara) maupun tertulis (Membaca dan Menulis) dalam rangka mengembangkan aspek intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi.
2. Menggunakan Bahasa Inggris yang baik dan benar, sesuai dengan kaidah-kaidah kebahasaan dan tuntutan konteks komunikasi. Pengetahuan kebahasaan disampaikan sebagai pendukung penguasaan kemampuan berkomunikasi

3. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris melalui pembelajaran berbasis peserta didik dan lingkungannya dalam konteks kehidupan sehari-hari (otentik dan alamiah).
4. Mengarah pada pengembangan kecakapan hidup: personal, sosial, akademik, dan vokasional
5. Mengembangkan pemahaman lintas budaya dalam rangka menjalin persahabatan pada tingkat lokal, nasional, dan internasional dengan membuka wawasan tentang perbedaan budaya untuk meminimalkan kesalahpahaman, menumbuhkan rasa saling menghargai, dan meningkatkan kualitas hubungan antarmanusia.
6. Berorientasi pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS).